

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi di *era digital* saat ini sangat berdampak pada kegiatan usaha baik skala besar maupun usaha kecil. Dampak dari pengajuan teknologi yang terjadi memacu pelaku usaha untuk tetap ikut serta supaya tidak tertinggal dengan kemajuan zaman yang sangat melesat dan dapat meningkatkan prestasi yang dijalankannya. Kemajuan teknologi memiliki manfaat pada pengelolaan data yang dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat dan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Salah satu kemajuan teknologi yang dapat kita lihat yaitu teknologi sistem informasi. Kemajuan sistem informasi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang kita butuhkan dimanapun dan kapanpun kita berada. Informasi merupakan suatu data yang sudah diolah sehingga data tersebut dapat berguna dalam mengambil suatu keputusan. Informasi juga berguna dalam menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian serta sebagai alat bantu dalam pengelolaan data. Pengelolaan data meliputi memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermutu. Sistem informasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pemesanan suatu barang atau jasa.

Menurut Marakan dan O'Brien Sistem Informasi adalah kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan informasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam penyimpanan, mendapatkan kembali, mengubah dan menyebarkan informasi suatu organisasi

Kassa Cake adalah usaha kecil menengah yang beralamatkan di Jalan Papera No. 456 Palembang. Usaha ini menyediakan berbagai jenis bolu yang dapat dipesan setiap harinya. Kassa Cake juga memiliki 6 orang pegawai yang memiliki tugas masing-masing dalam pembuatan kue. Dalam satu hari Kassa

Cake dapat memproduksi 30 – 80 loyang kue ukuran besar dan 500 – 1500 potong kue. Namun dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pencatatan pesanan Kassa Cake masih menggunakan cara yang manual yaitu dengan pencatatan pada buku dan penerimaan melalui telepon. Pencatatan pada buku saat konsumen memesan seringkali terjadi kesalahan seperti salahnya jumlah dan rincian yang ditulis dan lupa untuk melakukan pencatatan pesanan, selain itu pemesanan melalui telepon seringkali terdapat hambatan karena tidak terjawabnya panggilan sehingga harus menelepon secara berulang dan sangat menghambat proses pemesanan dan tak jarang juga konsumen mengeluh bahkan komplain dengan kesalahan dalam pemesanan tersebut.

Oleh karena itu, untuk memenuhi pelayanan yang baik Kassa Cake membutuhkan sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pemesanan yang dilakukan oleh konsumen. Sistem informasi tersebut dapat membantu dalam penerimaan pesanan, pencatatan pesanan, dan melihat kembali pesanan yang masuk, selain itu dengan adanya sistem informasi tersebut konsumen dapat melihat stok yang masih tersedia dan dapat langsung memesan tanpa harus menghubungi Kassa Cake dimana proses tersebut sangat memudahkan konsumen karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Saat ini sudah banyak sistem informasi berbasis teknologi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut, salah satunya program *database* yang nantinya dapat digunakan melalui *web*.

Teknologi berbasis *web* tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, teknologi berbasis *web* juga digunakan untuk berdialog dengan data sehingga memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan dan tentunya dapat dijadikan sebagai media jual beli dan promosi barang maupun jasa secara *online*. Dan semakin majunya teknologi sangat banyak penjual yang memanfaatkan kemajuan tersebut, dengan mempromosikan barang atau jasanya secara *online*. Selain dapat memudahkan proses pembelian yang tidak mengharuskan pembeli datang langsung ke lokasi promosi melalui *online* juga dapat memperluas target pemasaran toko tersebut.

World Wide Web atau *WWW* atau juga dikenal dengan *WEB* merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke

internet. *Web* ini menyediakan informasi bagi pemakai komputer yang terhubung ke *internet* dari sekedar informasi “sampah” atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius; dari informasi yang gratis sampai informasi yang komersial. *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Website ialah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. *Web* terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*. *Homepage* berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah *homepage* disebut *child page*, yang berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam *web*. (Gregorius, 2000:30)

Belanja *online* (*online shopping*) adalah proses dimana konsumen secara langsung membeli barang-barang, jasa dan lain-lain dari seorang penjual secara interaktif dan *real-time* tanpa suatu media perantara melalui *internet* (Mujiyana & Elissa, 2013). *Online shopping* atau belanja *online* melalui *internet* adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui *internet*, atau layanan jual-beli secara *online* tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung (Sari, 2015). Jadi, belanja *online* adalah proses jual-beli barang, jasa dan lain-lain yang dilakukan secara *online* tanpa bertemu dahulu antara penjual dan pembeli.

Table 1.1
Data Penjualan Periode Januari - April
Pada Kassa Cake

No	Jenis Kue	Penjualan			
		Januari	Februari	Maret	April
1.	Lapis Surabaya	27.800	23.650	25.350	15.200
	Irisan	ptg	ptg	ptg	ptg
2.	Lapis Nanas Irisan	14.200	15.500	13.800	12.000
		ptg	ptg	ptg	ptg
3.	Roll Cake	21.600	18.200	23.700	13.500
		ptg	ptg	ptg	ptg
4.	Brownies	358 lyg	385 lyg	374 lyg	320 lyg

Sumber: Data pribadi diolah Kassa Cake, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah penjualan kue pada Kassa Cake tidak menentu setiap bulannya karena tergantung dengan pesanan yang masuk dan data diatas masih ditulis atau disimpan dengan cara yang manual yaitu ditulis pada buku catatan biasa dan nota pembelian yang dalam pencatatan mungkin saja terjadi kekeliruan dan sangat rentan dengan hilangnya catatan tersebut. Berdasarkan alasan dan permasalahan yang terjadi pada Kassa Cake maka penulis bermaksud untuk membuat suatu sistem pengelolaan data, baik dalam pemesanan, pencatatan, jumlah stok, dan melihat ulang pesanan yang masuk. Dengan menggunakan *Database* yang nantinya dapat diakses melalui *Web* secara *online*. Penggunaan *Database* ini dapat membuat program yang dibutuhkan dan desainnya dapat penulis sesuaikan dengan keinginan. Rancangan suatu sistem informasi pemesanan diharapkan dapat menjadi solusi bagi Kassa Cake dan bisa memperbaiki kualitas pelayanan pemesanan pada Kassa Cake. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Rancangan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Online Pada Kassa Cake di Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Rancangan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis *Online* Pada Kassa Cake di Palembang ?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah Rancangan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis *Online* pada Kassa Cake di Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah merancang sistem informasi Pemesanan Berbasis *Online* Pada Kassa Cake di Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini, ialah sebagai berikut

a. Bagi Perusahaan

Memberikan kemudahan dalam penerimaan pesanan dan pencatatan pesanan serta pengaplikasian sistem informasi pemesanan dengan menggunakan *web*.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang merancang sistem informasi pemesanan dengan menggunakan *web*.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber referensi bagi para pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian dilakukan pada Kassa Cake, yang beralamat di Jalan Papera No. 456 Kota Palembang, mengenai bagaimana merancang sistem informasi pembelian berbasis *online* pada Kassa Cake menggunakan *Database Xampp*.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:137) sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah hasil wawancara langsung ke pemilik Kassa Cake. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pemilik mengenai sistem yang sedang digunakan dalam proses pencatatan pada perpustakaan Kassa Cake.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah

dengan menganalisa atau mempelajari dokumen atau catatan yang digunakan oleh admin pada Kassa Cake. Dokumen tersebut berupa catatan pesanan masuk.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian di Kassa Cake.

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati sistem pencatatan manual di tempat tersebut guna memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik Kassa Cake mengenai ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh bagian khususnya mengenai sistem pencatatan secara manual, guna menambah data yang diperlukan dalam pembuatan Laporan Akhir ini.

2. Riset Kepustakaan (*Liberary Research*)

Dalam pelaksanaan metode ini, penulis mempelajari buku-buku yang berkaitan secara langsung dengan penulisan Laporan Akhir ini yaitu sistem pembelian dengan menggunakan *Website*.

1.5.4 Analisa Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:15), “Data kualitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”

Dalam metode ini penulis akan melakukan pembahasan mengenai rancangan sistem informasi pemesanan berbasis *Online* pada Kassa Cake di Palembang.

1.5.5 Metode Rancangan Sistem Informasi

Alur Pembuatan Aplikasi

Dalam merancang sistem informasi tentunya dibutuhkan suatu alur rancangan dari sistem tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam merancang sistem informasi:

1. Kebutuhan

Langkah awal pembuatan sebuah sistem informasi yaitu meyakini bahwa sistem tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

2. Pengumpulan Data

Setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.

3. Merancang Sistem

Memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan sistem informasi sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diurutkan berdasarkan jenis barang pada *field name* sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.

4. *Prototype*

Gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada sistem informasi. Contohnya tampilan menu *login*, menu utama dan lainnya.

5. Uji Coba

Setelah membuat tampilan awal, maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan atau organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di

perusahaan atau organisasi tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.

6. Gagal dan Berhasil

Apabila sistem informasi dianggap gagal, maka harus dilakukan evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kembali ke langkah awal. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

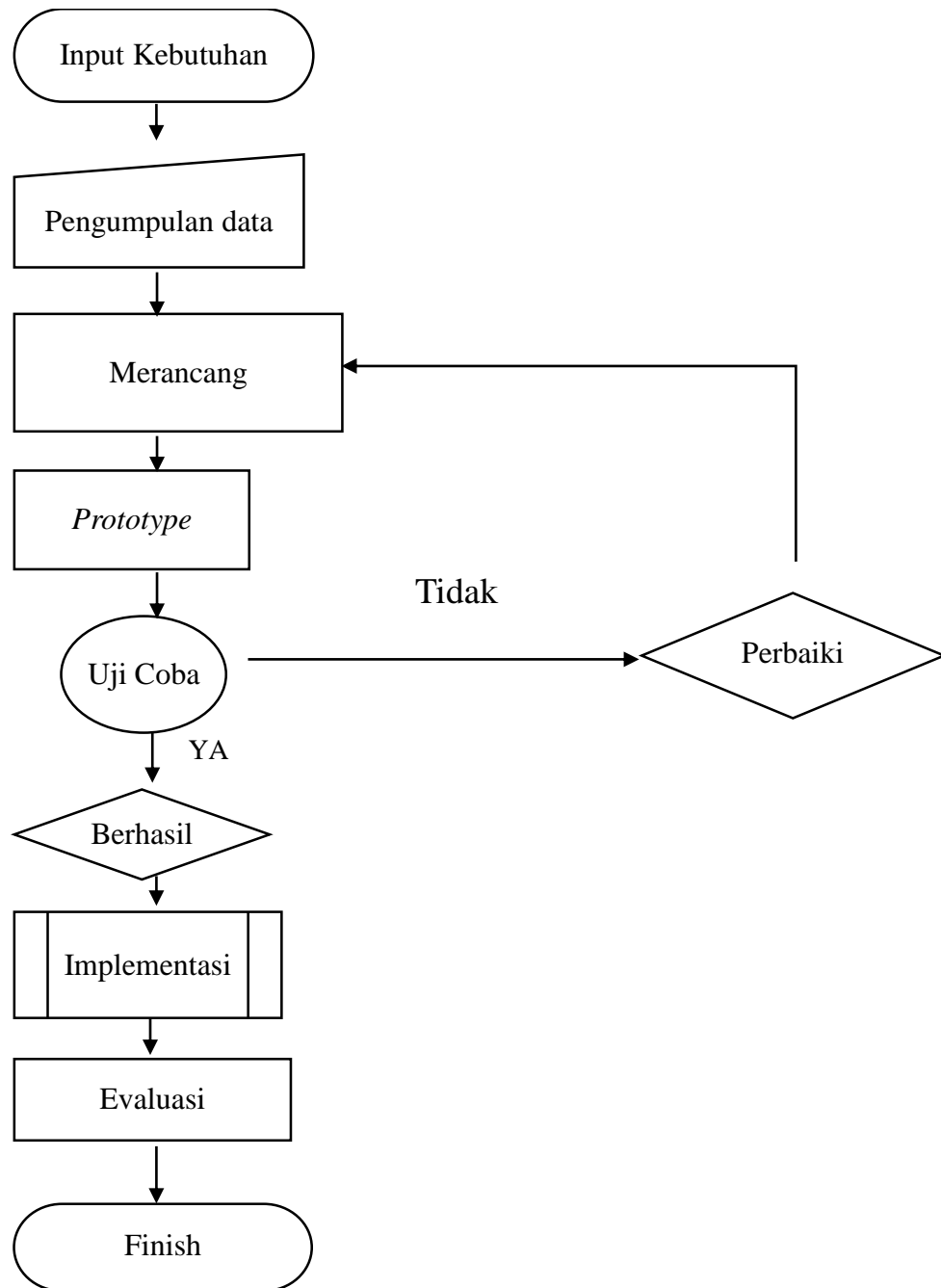
7. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai sistem baru dan mengganti metode pencatatan yang lama dengan yang baru.

8. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari sistem yang baru digunakan.

Berikut ini merupakan bagan alur (*flowchart*) dalam merancang sistem informasi Kassa Cake, sebagai berikut (lihat gambar 1.1):



Gambar 1.1 Alur Rancangan Sistem Pada Kassa Cake

Sumber: Data pribadi diolah, 2020